

Pengaruh Model Pembelajaran *Explicit Instruction* Terhadap Hasil Belajar *Costume Made* Pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 3 Tebing Tinggi

The Influence of Explicit Instruction Learning Models on Costume Made Learning Outcomes of the 11th Grade Students in SMK Negeri 3 Tebing Tinggi

Nadya Maghfirah¹, Nurhayati Tanjung², Halimul Bahri³

^{1,2,3}Universitas Negeri Medan
Medan, Sumatera Utara
nadyamaghfirah7@gmail.com

ABSTRAK – Penelitian ini bertujuan: 1) Untuk mengetahui hasil pembuatan pola kebaya yang diajarkan dengan model *Explicit Instruction* pada siswa kelas XI SMK Negeri 3 Tebing Tinggi. 2) Untuk mengetahui hasil pembuatan pola kebaya yang diajarkan tanpa model *Explicit Instruction* pada siswa kelas XI SMK Negeri 3 Tebing Tinggi. 3) Untuk mengetahui pengaruh model *Explicit Instruction* terhadap hasil belajar pembuatan pola kebaya siswa kelas XI SMK Negeri 3 Tebing Tinggi. Teknik pengumpulan data untuk mengukur hasil belajar membuat pola kebaya dalam penelitian ini menggunakan lembar pengamatan pada hasil membuat pola kebaya. Teknik analisa data melalui uji normalitas, uji homogenitas, uji kecenderungan dan uji hipotesis menggunakan teknik analisa data uji-t. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kecenderungan hasil belajar membuat pola kebaya menggunakan model pembelajaran *Explicit Instruction* pada siswa kelas XI Tata Busana SMK Negeri 3 Tebing Tinggi cenderung baik yaitu 82,35%. Dan tingkat kecenderungan hasil membuat pola kebaya tanpa menggunakan model pembelajaran *Explicit Instruction* cenderung cukup yaitu 52,94%. Hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji-t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 8,38 dan t_{tabel} pada taraf signifikan 0,05 dk = 32 sebesar 1,7 Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ (8,38 > 1,7). Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa terdapat Pengaruh Model Pembelajaran *Explicit Instruction* Terhadap Hasil Belajar Pembuatan Pola Kebaya Pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 3 Tebing Tinggi. Berdasarkan hasil perhitungan terlihat bahwa penerapan model pembelajaran *Explicit Instruction* cenderung baik digunakan di SMK Negeri 3 Tebing Tinggi terutama dalam Mata Pelajaran *Costume Made*.

Kata kunci – Model Pembelajaran, *Explicit Instruction*, Membuat Pola Kebaya

ABSTRACT - This research aims to determine: 1) the results of making kebaya patterns taught with the *Explicit Instruction* model in 11th grade students of SMK Negeri 3 Tebing Tinggi, 2) the results of making kebaya patterns without using the *Explicit Instruction* model in 11th grade students of SMK Negeri 3 Tebing Tinggi, 3) the influence of *Explicit Instruction* model on the learning outcomes of making kebaya patterns of the 11th grade students of SMK Negeri 3 Tebing Tinggi. The data collection techniques to measure learning outcomes use observation sheets on the results of students-made kebaya patterns. The data is analyzed using normality tests, homogeneity tests, tendency tests and hypothesis tests using t-test. The results of this study show that the tendency level of learning outcomes in making kebaya patterns using the *Explicit Instruction* learning model in the 11th grade students of SMK Negeri 3 Tebing Tinggi tends to be good with 82.35%. The tendency level of learning outcomes in making kebaya patterns without using the *Explicit Instruction* learning model in the 11th grade students of SMK Negeri 3 Tebing Tinggi is 52.94%. The results of the hypothesis test using the t-test shows that the tcount value is 8.38 and ttable at a significant level of 0.05 dk = 32 of 1.7. Thus, the tcount > ttable (8.38 > 1.7).

Therefore, it can be concluded that there is an influence of using Explicit Instruction Learning model on Learning Outcomes of kebaya pattern making for 11th grade students of SMK Negeri 3 Tebing Tinggi. Based on the results of calculations, it can be seen that the implementation of explicit instruction learning models is good in SMK Negeri 3 Tebing Tinggi, especially in Costume Made Course.

Keywords - Explicit Instruction, Learning Model, Creating Kebaya Patterns

1. PENDAHULUAN

Costume made merupakan salah satu mata pelajaran produktif yang diaplikasikan dalam pembelajaran teori dan praktik, agar siswa dapat memiliki pengetahuan dan keterampilan membuat busana dengan teknik yang tepat. Materi pada mata pelajaran *Costume Made* secara garis besar meliputi pembuatan rompi/bolero, pembuatan bustier, dan pembuatan kebaya. Dalam pembuatan pola kebaya siswa masih kurang mampu dalam menganalisis desain, membuat pola dasar kebaya, merubah pola kebaya sesuai dengan desain (Muliawan, 2015). Tekstil adalah bertenun uis nipes, dengan materi pembelajaran mengenai memahami teknik bertenun, proses bertenun, pengetahuan alat dan bahan dan mampu praktik bertenun uis nipes sebagai kompetensi akhir yang diharapkan dari pembelajaran.

Jika keadaan seperti itu dibiarkan berlarut larut, maka kualitas belajar siswa akan memprihatinkan dan hasil belajar serta aktivitas belajar pun akan rendah, hal ini akan membuat siswa jenuh dengan pelajaran pembuatan pola kebaya dan menganggap pelajaran ini merupakan pelajaran yang sulit. Maka disini diperlukan peningkatan kemampuan profesional guru untuk mengelola proses pembelajaran yang dapat merangsang keaktifan belajar siswa dan dapat memaksimalkan hasil belajar siswa (Huda, 2014).

Model *Explicit Instruction* merupakan salah satu model pembelajaran yang menekankan pada pendekatan guru dan siswa secara personal sehingga siswa dapat lebih mengerti tentang materi yang diajarkan dengan adanya bimbingan dari guru (Hakiki, 2022). Model *Explicit Instruction* atau model pembelajaran langsung khusus dirancang untuk mengembangkan belajar siswa tentang pengetahuan prosedural dan pengetahuan deklaratif yang dapat diajarkan dengan pola selangkah demi selangkah. Hal ini dapat lebih mendekatkan siswa dengan guru secara intern sehingga siswa tidak malu lagi dalam bertanya tentang hal yang belum mereka pahami (Anwar, 2019).

2. METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan adalah metode penelitian *Quasi Experimental Design* (penelitian

eksperimen semu), bertujuan untuk mengetahui perbedaan antara dua variabel atau lebih kelompok yang menjadi subjek penelitian (Sugiyono, 2015).

Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Explicit Instruction* terhadap hasil belajar *Costume Made* siswa kelas XI SMK Negeri 3 Tebing Tinggi. Oleh karena itu sampel penelitian akan dibagi kedalam dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen akan diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran *Explicit Instruction* sedangkan kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional. Setelah dilakukan pembelajaran di dua kelas yang berbeda, untuk mengukur hasil belajar siswa dapat dilihat dari nilai tes hasil belajar siswa setelah diadakan perlakuan.

Populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas XI Tata Busana 1 SMK Negeri 3 Tebing Tinggi pada semester genap tahun ajaran 2020/2021 yang berjumlah 2 kelas dengan jumlah siswa 68 orang. Teknik pengambilan sampel berdasarkan teknik total sampling yaitu pengambilan sampel dengan menggunakan seluruh populasi menjadi objek penelitian. Agar penelitian tidak bias maka, dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah seluruh siswa kelas XI Tata Busana SMK Negeri 3 Tebing Tinggi gelombang I sebanyak 34 siswa

Instrumen dari penelitian ini adalah data hasil belajar siswa dalam membuat pola kebaya dari kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *Explicit Instruction* dan pada kelas pembandingan dengan model pembelajaran konvensional. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar pengamatan hasil belajar pembuatan pola kebaya. Data untuk ubahan hasil pembuatan pola kebaya dijaring melalui lembar pengamatan yang diamati oleh 5 orang pengamat (observer), dimana observer dianggap ahli dalam bidang busana yaitu 2 orang guru Program Studi Tata Busana SMK Negeri 3 Tebing Tinggi dan 3 orang.

3. TEKNIK ANALISIS DATA

Sebelum instrument digunakan dalam penelitian, untuk mengumpulkan data perlu dilakukan pengujian validitas. Hal ini digunakan untuk mendapatkan data yang valid dari instrument yang valid. Instrument

penelitian diatas akan dikonsultasikan kepada validator sebanyak satu orang, yaitu satu dosen dari jurusan PKK Program Studi Tata Busana UNIMED yang ahli dalam materi pembuatan pola kebaya.

Uji coba kesepakatan pengamat yang akan dilakukan bertujuan untuk menyatukan penilaian 5 orang pengamat. Untuk mengetahui apakah komponen yang disusun layak dipakai untuk menjaring data yang sebenarnya maka terlebih dahulu dilakukan uji kesepakatan menggunakan analisis varian satu arah (ANOVA satu arah) dengan taraf signifikan 5% dengan rumus sebagai berikut, (Arikunto, 2012):

$$F_0 = \frac{MK_{antara}}{MK_{dalam}}$$

Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka akan menolak hipotesis nol. Sebaliknya jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka akan menerima hipotesis nol dengan taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan hasil penilaian dari kelima pengamat. Dengan demikian maka butir butir komponen yang disusun dapat digunakan untuk menjaring data penelitian.

Rumus yang digunakan yaitu rumus ANOVA satu arah yang dikemukakan oleh (Sudjana, 2017) sebagai berikut :

$$JK_{total} = \sum X_1^2 + \sum X_2^2 + \sum X_3^2 + \sum X_4^2 + \sum X_5^2 - \frac{(\sum X_n)^2}{\sum n}$$

$$JK_{antara} = \frac{(\sum X_1)^2}{\sum n_1} + \frac{(\sum X_2)^2}{\sum n_2} + \frac{(\sum X_3)^2}{\sum n_3} + \frac{(\sum X_4)^2}{\sum n_4} + \frac{(\sum X_5)^2}{\sum n_5} - \frac{(\sum X_n)^2}{\sum n}$$

$$JK_{dalam} = JK_{total} - JK_{antara}$$

$$MK_{antara} = \frac{JK_{antara}}{m-1}$$

$$MK_{dalam} = \frac{JK_{dalam}}{N-m}$$

Dengan demikian dapat dihitung:

$$F_{hitung} = \frac{MK_{antara}}{MK_{dalam}}$$

Setelah data diperoleh, Untuk mengetahui data penelitian yang telah diperoleh, maka terlebih dahulu dihitung besaran dari rata rata skor atau mean (M) dan besaran dari Standart Deviasi (SD) yang dikemukakan oleh (Arikunto, 2012) dengan rumusan sebagai berikut:

Rumus rata rata skor atau mean (M):

$$X = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

X = Harga rata rata

$\sum x$ = Jumlah keseluruhan X

N = Jumlah sampel

Rumus standart deviasi (SD)

$$SD = \frac{1}{n} \sqrt{(N \sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

$\sum X^2$ = Jumlah keseluruhan kuadrat X

$\sum X$ = Jumlah keseluruhan x

N = Jumlah sampel

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Belajar Membuat Pola Kebaya Menggunakan Model Pembelajaran Explicit Instruction Pada Kelas Eksperimen

Berdasarkan data pengamatan hasil belajar membuat pola kebaya dengan model pembelajaran *Explicit Instruction* diperoleh nilai rata-rata 90 dengan standar deviasi 5,2 dan nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 77.

Kelas	Interval	F _{absolut}	F _{relatif (%)}
1	77-80	1	5,88%
2	81-84	1	5,88%
3	85-88	4	23,53%
4	89-92	2	11,76%
5	93-95	9	52,94%
Jumlah		17	100 %

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Hasil Membuat Pola Kebaya Pada Kelas Eksperimen

Berdasarkan tabel diatas terlihat distribusi frekuensi hasil belajar membuat pola kebaya dengan model pembelajaran *Explicit Instruction* pada siswa kelas XI SMK Negeri 3 Tebing Tinggi sebagian besar

berada disekitar nilai rata-rata yaitu pada interval (93-95) sebanyak 9 siswa (52,94%).

4.2. Hasil Belajar Membuat Pola Kebaya Tanpa Menggunakan Model Pembelajaran *Explicit Instruction* pada Kelas Kontrol

Berdasarkan data pengamatan hasil belajar membuat pola kebaya tanpa menggunakan model pembelajaran *Explicit Instruction* diperoleh nilai rata-rata 76 dengan standar deviasi 4,5 dan nilai tertinggi 83 dan nilai terendah 70.

Kelas	Interval	F _{absolut}	F _{relatif}
1	70-72	4	23,53 %
2	73-75	4	23,53 %
3	76-78	3	17,65 %
4	79-80	3	17,65 %
5	81-83	3	17,65 %
Jumlah		17	100 %

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Hasil Membuat Pola Kebaya Pada Kelas Kontrol

Berdasarkan tabel diatas terlihat distribusi frekuensi hasil belajar membuat pola kebaya tanpa menggunakan model pembelajaran *Explicit Instruction* pada siswa kelas XI SMK Negeri 3 Tebing Tinggi sebagian besar berada disekiar nilai rata-rata yaitu pada interval 73-75 sebanyak 4 orang (23,53%).

4.3. Tingkat Kecenderungan Hasil Belajar

4.3.1. Hasil Membuat Pola Kebaya Kelas Eksperimen

Berdasarkan perhitungan hasil membuat pola kebaya pada kelas eksperimen disesuaikan dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) SMK Negeri 3 Tebing Tinggi.

Interval Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
95 – 100	1	5,88%	Sangat Baik
85 – 94	14	82,35%	Baik
75 – 84	2	11,76%	Cukup
<75	0	0,00%	Rendah

Tabel 3. Kategori Tingkat Kecenderungan Hasil Membuat Pola Kebaya Kelas Eksperimen

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah responden yang termasuk kategori sangat baik dengan jumlah 1 siswa (5,88 %), kategori baik dengan jumlah 14 siswa (82,35%), kategori cukup 2 siswa (11,76%). Dengan demikian bahwa hasil membuat pola kebaya di kelas eksperimen tergolong dalam kategori **baik** (82,35%).

4.3.2. Hasil Membuat Pola Kebaya Kelas Kontrol

Berdasarkan perhitungan hasil membuat pola kebaya pada kelas kontrol disesuaikan dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) SMK Negeri 3 Tebing Tinggi.

Interval Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
95 – 100	0	0,00%	Sangat Baik
85 – 94	0	0,00%	Baik
75 – 84	9	52,94%	Cukup
<75	8	47,06%	Rendah

Tabel 4. Kategori Tingkat Kecenderungan Hasil Membuat Pola Kebaya Kelas Kontrol

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah responden yang termasuk kategori sangat baik 0%, kategori baik 0%, kategori cukup 9 siswa (52,94%), dan katagori rendah 8 siswa (47,06%). Dengan demikian bahwa hasil membuat pola kebaya di kelas kontrol tergolong dalam kategori **cukup** (52,94%). Seperti yang digambarkan pada diagram dibawah ini:

5. KESIMPULAN

Hasil pembuatan pola kebaya yang diajarkan dengan model *Explicit Instruction* pada siswa kelas XI SMK Negeri 3 Tebing Tinggi termasuk dalam kategori cenderung **baik** dengan dengan jumlah 14 orang sebesar (82,35%). Hasil pembuatan pola kebaya yang diajarkan tanpa model *Explicit Instruction* pada siswa kelas XI SMK Negeri 3 Tebing Tinggi termasuk dalam kategori cenderung **cukup** dengan dengan jumlah 9 orang sebesar (52,94%). Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diketahui bahwa “Terdapat Pengaruh model pembelajaran *Explicit Instruction* terhadap hasil belajar pembuatan pola kebaya pada siswa kelas XI SMK Negeri 3 Tebing Tinggi”.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan teirma kasih setulus-tulusnya penulis sampaikan terutama kepada: Rektor Universitas Negeri Medan Dr. Syamsul Gultom, S.KM., M.Kes, Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Medan Prof. Dr. Harun Sitompul, M.Pd serta civitas akademika Universitas Negeri Medan yang telah membantu jalannya penelitian ini hingga selesai.

7. REFERENSI

Anwar, 2019. Penerapan model pembelajaran explicit instruction Untuk meningkatkan hasil belajar siswa pokok Bahasan cahaya dan sifatnya pada siswa kelas v di SD Negeri 1 sembawa. *Jurnal Lensa Pendas*, 4(1), pp. 52-59.

Arikunto, 2012. *Prosedur penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Hakiki, 2022. Pengaruh Model Pembelajaran Explicit Instruction terhadap Hasil Belajar Simulasi Digital Mata Kuliah Kelas X Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ). *Jurnal Muara Pendidikan*, 7(1), pp. 60-69.

Huda, 2014. *Model-model pengajaran dan pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Muliawan, 2015. *Konstruksi Pola busana wanita*. Jakarta: Libri.

Sudjana, 2017. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
Sugiyono, 2015. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.